

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang masalah yang sedang diteliti pada masa sekarang. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sanafiah Faisal (1982:119) yaitu “Metode deskriptif adalah metoda yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan kondisi yang sedang terjadi serta kecenderungan yang sedang berkembang”. Data yang terkumpul akan disusun, dijelaskan, dianalisis untuk menarik kesimpulan. Ciri-ciri metoda deskriptif dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1994:140) sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis oleh karena itu metode ini sering disebut metode analitik.

Penggunaan metoda deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran mengenai kontribusi hasil belajar tailoring terhadap minat perintisan usaha tailoring pada mahasiswa Akademi Seni Rupa dan Desain (ASRIDE) ISWI Jakarta angkatan tahun 2003 dan 2004.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002:108) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

mahasiswa ASRIDE ISWI angkatan 2003 dan 2004 yang telah menempuh dan lulus mata kuliah Tailoring, sebanyak 30 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

| No | Tahun angkatan | Jumlah |
|-----------------|----------------|----------|
| 1 | 2003 | 12 Orang |
| 2 | 2004 | 18 Orang |
| Jumlah Populasi | | 30 Orang |

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total karena jumlah sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi. Sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1994 : 172), mengemukakan bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi disebut sampel total.” Kutipan di atas menjadi acuan dalam menentukan sampel penelitian. Penulis mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu seluruh mahasiswa ASRIDE ISWI angkatan 2003 dan 2004 yang telah menempuh dan lulus mata kuliah Tailoring sebanyak 30 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan tes, angket dan studi literatur.

1. Tes

Suharsimi Arikunto (2002:127) mengemukakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh

individu atau kelompok.” Jenis tes yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif pilihan ganda. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Tailoring sebagai variabel X, yang diberikan kepada 30 orang mahasiswa ASRIDE ISWI angkatan 2003 dan 2004.

2. Angket

Suharsimi Arikunto (2002:128) mengemukakan bahwa “Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang minat merintis usaha tailoring sebagai variabel Y, yang diberikan kepada 30 orang mahasiswa ASRIDE ISWI angkatan 2003 dan 2004.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, berbagai hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang digunakan sebagai acuan untuk menyusun skripsi ini, pengolahan data dan hasil penelitian.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data berorientasi pada permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui kontribusi hasil belajar Tailoring sebagai variabel X terhadap minat perintisan usaha tailoring sebagai variabel Y, dengan cara menganalisa data dan mengolah data. Langkah- langkah yang dilakukan dalam menganalisa data yaitu :

1. Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.

2. Pemberian skor bertujuan untuk menghitung skor yang diperoleh dari setiap responden dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Alternatif jawaban yang setara diberi nilai 1 pada setiap option.
 - b. Alternatif jawaban yang berjenjang diberi nilai 1-5
3. Mentabulasi nilai dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
4. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk ke dua variabel, menghitung persamaan regresi linier sederhana dan menghitung keberartian regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

E. Analisis Statistik

Variabel–varibel dalam penelitian yang akan diteliti yaitu hasil belajar Tailoring sebagai variabel bebas (variabel X) dan minat perintisan usaha tailoring sebagai variabel terikat (variabel Y). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian harus dilakukan pengujian validitas (ketepatan) dan reliabilitas (keajegan) terlebih dahulu, sehingga diperoleh data penelitian yang sesuai dengan kenyataan. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan pada 10 orang responden di luar sampel penelitian, dan untuk mengujinya digunakan rumus statistik yang diproses dengan *MS Excel* dalam *MS Office*.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Validitas alat pengumpul data variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$: Jumlah skor total dari seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

n : Jumlah responden uji coba

Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus *t-student* sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Distribusi t-student

r : Koefisien korelasi butir item

n : Jumlah responden

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:144)

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan valid jika :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan ($dk=n-2$).

Hasil perhitungan validitas hasil belajar Tailoring sebagai contoh instrumen no 2 diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,65, setelah dilakukan pengujian validitas diperoleh t_{hitung} sebesar 2,43 dan $t_{tabel} = t_{0,95}$ sebesar 1,86, sehingga $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka instrumen tes no 2 dinyatakan valid. Setelah dilakukan perhitungan terhadap 20 item pertanyaan tentang hasil belajar Tailoring, semua

item pertanyaan dinyatakan valid, begitu pula untuk variabel Y contoh perhitungan validitas instrumen no 22 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,14 dan t_{tabel} sebesar 1,86, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka instrumen no 22 dinyatakan valid. Setelah dilakukan perhitungan terhadap seluruh item pertanyaan sebanyak 20 item pertanyaan tentang minat perintisan usaha tailoring, semua item pertanyaan dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 100-101.

b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1-5, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:171) bahwa, "Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian". langkah-langkah mencari reliabilitas dengan rumus *Alpha* sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh jumlah varians butir dicari terlebih dahulu varians setiap butir dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menghitung varians total dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

c. Masukkan ke rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen penelitian
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_1^2 : Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Pedoman untuk instrumen penafsiran reliabilitas instrumen dapat dibandingkan dengan daftar indeks korelasi sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak reliabel)

(Suharsimi Arikunto, 2002:245)

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- t : Distribusi *t-student*
 r : Koefisien korelasi butir item
 n : Jumlah responden

(Sudjana, 2002:149)

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika :
 $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, serta derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen hasil belajar Tailoring sebagai variabel X sebesar 0,9231 termasuk ke dalam kategori sangat tinggi karena berada

pada indeks korelasi antara 0,800-0,1000 dan hasil pengujian keberartian reliabilitas instrumen penelitian variabel X diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,790$ dan $t_{tabel} = 1,86$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga instrument variabel X dinyatakan reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen minat perintisan usaha tailoring sebagai variabel Y sebesar 0,919 termasuk ke dalam kategori sangat tinggi karena berada pada indeks korelasi antara 0,800-0,1000 dan hasil pengujian keberartian reliabilitas instrumen penelitian variabel Y diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,954 > t_{tabel} = 1,86$, maka instrument variabel Y dinyatakan reliabel. Reliabilitas instrumen baik untuk variabel X dan variabel Y pada taraf kepercayaan 95 %, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 102-103.

2. Pengolahan Data Identitas Responden dengan Prosentase

Pengolahan data identitas responden mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Moch. Ali, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Jumlah prosentase yang dicari

f : Jumlah alternatif yang dipilih

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Setelah diketahui nilai prosentasi maka ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan sebagai berikut :

| | |
|-----------|---------------------------|
| 100% | : Seluruhnya |
| 76% - 99% | : Sebagian besar |
| 51% - 75% | : Lebih dari setengahnya |
| 50% | : Setengahnya |
| 26% - 49% | : Kurang dari setengahnya |

1% - 25% : Sebagian kecil
0% : Tidak seorangpun

(Moch. Ali, 1985 : 184)

3. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data dilakukan untuk mengetahui apakah data distribusi normal dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 : Nilai Chi kuadrat

O_i : Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

E_i : Frekuensi yang diharapkan

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 259)

Uji normalitas akan terbukti jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dalam taraf kepercayaan 95 %, maka kurva atau distribusi nilai menunjukkan kurva berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas dengan Menggunakan Analisis Regresi

Analisis regresi bertujuan untuk menentukan bilangan fungsional yang diharapkan dapat berlaku untuk populasi berdasarkan data sampel. Langkah-langkah dalam perhitungan analisis regresi ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan persamaan regresi linier variabel Y atas X dengan menggunakan regresi linier sederhana, dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Harga variabel yang diramalkan

X = Harga variabel X

a = Harga garis regresi, yaitu apabila harga X=0

b = Koefisien regresi

Koefisien a dan b dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum Y) - (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2001 : 312)

b. Uji linieritas regresi atau keberartian regresi, untuk menguji apakah model linier yang telah diambil cocok dengan keadaannya atau tidak. Langkah-langkah pengujian linieritas regresi sebagai berikut :

- 1) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) yang dari masing-masing sumber variabel
- 2) Membuat tabel analisis varians (ANAVA).
- 3) Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar ANAVA.

c. Analisa varians untuk uji independen dalam menentukan hubungan fungsional

d. Analisis varians uji linieritas

Perolehan hasil perhitungan regresi linieritas diuji menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi, rumus yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{S^2_{(C)}}{S^2_{(E)}}$$

Kriteria pengujian : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara

mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$: Jumlah skor total dari seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

n : Jumlah responden uji coba

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi diuji untuk membuktikan tingkat signifikansi dari variabel X terhadap variabel Y.

Rumus yang digunakan adalah rumus uji statistik *t- student*:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2002 : 149)

Keterangan :

t : Uji signifikan korelasi

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

Kriteria pengujian : Tolak hipotesis nol (H_0) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

6. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya prosentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus koefisien determinasi

(KD) yaitu :

$$KD_{xy} = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD_{xy} : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi

100 % : angka baku

(Sudjana, 2002:340)

Alasan menggunakan rumus tersebut karena 100% dari variabel yang terjadi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data, dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap sebelum mengadakan penelitian, dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengadakan pengamatan lapangan dengan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk pemilihan dan perumusan masalah.
- b. Membuat proposal untuk mendapat persetujuan judul dan dosen pembimbing
- c. Menyusun laporan penelitian yang terdiri dari bab 1, bab II, bab III dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar tahap 1 (Desain Skripsi).

2. Tahap Pelaksanaan dan pengolahan data

Setelah melaksanakan seminar 1 dan seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan dan pengolahan data dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengambilan data dengan cara penyebaran instrumen penelitian
- b. Pemeriksaan data
- c. Mengolah data dengan menggunakan uji statistik
- d. Menyusun laporan dan pembahasan terhadap hasil penelitian
- e. Menyusun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi

3. Tahap Pelaporan

Draft skripsi yang telah disetujui, dijadikan bahan untuk sidang skripsi.

